



Pengembangan Model Latihan *Passing* Dan *Movement Without The Ball* Futsal Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas Berbasis *Games* Kompetisi

Development of Training Model Passing and Movement Without The Ball Futsal in High School Extracurricular Activities Based on Competition Games

Fahmi Idris^{*}, Akhmad Dimiyati

Program Studi Pendidikan Jasmani dan Rekreasi, Universitas Singaperbangsa.
Jalan H.S. Ronggowaluyo Teluk jambe Timur, Karawang, 41361, Jawa Barat, Indonesia.
e-mail: Idrisf323@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menjelaskan mengenai pengembangan model latihan *passing & movement without the ball* pada permainan futsal. Pada penelitian ini, peneliti bekerja sama dengan 3 (tiga) ahli dalam bidang olahraga futsal. Melalui uji validasi yang dilakukan dengan menggunakan uji justifikasi ahli, penelitian ini menghasilkan produk berupa model latihan *passing* dan *movement without the ball* pada permainan futsal sebanyak 15 (lima belas) item model. Tujuan dari penelitian ini untuk dapat dijadikan bahan referensi oleh para pelatih dalam memberi model latihan futsal. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Telukjambe dengan mengambil peserta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal, untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan, penulisan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode *research and development* (R&D). Subjek pada penelitian ini berjumlah 23 (dua puluh tiga) anggota dari peserta ekstrakurikuler yang terdapat di dua sekolah menengah atas.

Kata kunci: Futsal, Passing Dan Movement Without The Ball Futsal, Latihan *passing* Dan Movement Without The Ball.

Abstract

A well-written abstract can help the reader to conclude the main content of the writing quickly and accurately, to find out what his This research describes the development of passing and movement training models without the ball in futsal games. In this study, researchers collaborated with 3 (three) experts in the field of futsal. Through the validation test which was carried out using expert justification tests, this study resulted in 15 (fifteen) question models in the form of passing and non-ball training models. The purpose of this research is to be used as a reference by the coaches, in providing futsal training models. This research was conducted at SMA Negeri 1 Telukjambe by taking participants who took part in futsal extracurricular activities, to answer the formulation of research problems that had been formulated, using a descriptive qualitative approach with *research and development* (R&D) methods. The subjects in this study were 23 (twenty three) members of the extracurricular participants in two high schools.

Keywords: *Futsal, Passing Dan Movement Without The Ball Futsal, Latihan passing Dan Movement Without The Ball.*

corresponding Idrisf323@gmail.com

Artikel Info:

Submitted: 19/10/2020

Revised : 27/10/2020

Accepted : 01/11/2020

Published: 16/11/2020

Journal Coaching Education Sports is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



A. Pendahuluan

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga keterampilan terbuka, karena stimuli (rangsangan) (Scheunemann, 2014) untuk bertindak atau beraksi selalu berubah-ubah, dan memerlukan respon gerakan yang fleksibel.

Sekarang ini permainan futsal sudah mengarah pada cara bermain yang efektif untuk menghasilkan kemenangan (Dimiyati, 2017). Kerja sama tim dalam permainan futsal akan berjalan sesuai dengan strategi pelatih apabila setiap individu mampu melakukan teknik dasar dengan baik dan benar (Rukiyati, 2017). Ada beberapa keterampilan yang harus dikuasai dalam bermain futsal diantaranya yaitu *passing*, *dribbling*, *control* (Supriono, 2016).

Namun dilihat dari latihan bermain yang dilakukan beberapa siswa masih mempunyai kendala untuk teknik dasar terutama *passing* (Maryati, 2012). *Passing* tujuannya untuk memberikan atau mengalirkan bola kepada teman. *Passing* yang baik dan benar sangat dibutuhkan dalam bermain futsal. Dengan menguasai teknik ini maka akan mempermudah mengalirkan atau pun menghubungkan bola antar pemain dalam sebuah permainan (Pasaribu & Mashuri, 2019). Untuk penguasaan *passing*, diperlukan penguasaan gerakan sehingga

sasaran yang diinginkan tercapai.

Permasalahan yang lain untuk kebanyakan siswa adalah pergerakan tanpa bola (*movement without the ball*), pergerakan tanpa bola sangat penting dalam permainan futsal karena tujuan utamanya untuk mengecoh lawan dan memberi ruang kosong bagi rekan kita yang memegang bola untuk melewati hadangan lawan (Sudimahayasa, 2015). Pemain yang memiliki pergerakan tanpa bola yang baik akan mudah untuk menciptakan gol ketika mendapatkan setiap peluang yang ada. Karna seluruh pemain memiliki kesempatan untuk menciptakan gol dan mengembangkan permainan atau pertandingan.

Passing dan *Movement Without The Ball* menjadi hal yang menentukan dalam memulai serangan kerana teknik dasar ini dapat mengancam pertahanan lawan apabila dilakukan dengan benar (Abdul, 2007). Kemampuan *passing* dan *Movement Without The Ball* yang baik memudahkan rekan satu tim dalam menjalankan strategi yang diinginkan sehingga tim dapat meraih hasil yang maksimal yaitu kemenangan (Fernando & Ronni, 2020). Kedua teknik dasar ini menjadi satu paket yang harus dimiliki oleh setiap pemain, karena dengan menguasai teknik dasar *passing* dan

Movement Without The Ball pemain akan mudah menciptakan dan mengkonversi sebuah peluang untuk mencetak skor (Rosdiani, 2012). Dimana dalam permainan futsal harus menguasai teknik dasar *passing* dan *Movement Without The Ball* oleh karena itu pengembangan model latihan yang berbeda dan perlu pemahaman, teknik dasar, pengambilan keputusan, serta pengaturan tempo (*timing*) yang baik. Maka dari itu peneliti tertarik untuk membuat pengembangan model latihan *passing* dan *Movement Without The Ball* pada permainan futsal (Tegeh et al., 2014)

Kedua teknik dasar ini menjadi satu paket yang harus mampu dimiliki oleh setiap pemain, karena dengan menguasai teknik dasar *passing* dan *Movement Without The Ball* pemain akan mudah menciptakan dan mengkonversi sebuah peluang untuk mencetak skor (goal) (Margono, 2010). Berdasarkan pembahasan diatas maka peneliti tertarik untuk membuat pengembangan model latihan *passing* dan *Movement Without The Ball* pada permainan futsal. Pengembangan model latihan yang dilakukan akan mengarah pada bagaimana para pemain dapat melakukan pola latihan *passing* dan *Movement Without The Ball* pada permainan futsal.

A.1. Latihan

Latihan merupakan aktivitas olahraga yang sistematis dalam waktu yang lama, dan ditinjau secara progresif (Sukadiyanto, 2011).

A.2. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa dengan menyalurkan bakat dan minat, dan memantapkan kepribadian siswa (Sutiana et al., 2020).

A.3. Teknik Dasar Keterampilan Futsal

Keterampilan dasar untuk penjaga gawang futsal mencakup menangkap bola, blocking, melempar bola, dan mengoper bola. Sedangkan keterampilan dasar untuk pemain yang harus dikuasai yaitu *passing*, *control*, dan *shooting* (Kurniawan, 2017).

A.4. *Passing*

Passing merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan setiap pemain dengan tujuan mengumpan kepada rekan satu tim (Murhananto, 2008).

A.5. *Movement Without The Ball*

Menurut (Mylsidayu & Kurniawan, 2017), diartikan sebagai pergerakan tanpa bola. Pergerakan tanpa bola dalam futsal sangatlah penting guna untuk mengecok lawan dan memberi ruang bagi rekan satu tim.

B. Metode Penelitian

Penelitian dan pengembangan model latihan tujuannya untuk atlet agar terampil dalam melakukan *passing* dan *Movement Without The Ball*. Adapun tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk dalam model latihan *passing* dan *Movement Without The Ball* pada permainan futsal. Sehingga penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada pelatih dan pemain dalam latihan olahraga futsal terutama untuk teknik *passing* dan *Movement Without The Ball*.

Penelitian diawali dengan pengamatan serta pengumpulan data pada bulan Februari 2020 di SMAN 1 Telukjambe Karawang. Lalu perancangan model latihan dibuat dari bulan Maret sampai bulan April 2020. Uji Validasi yang dilakukan oleh ahli pada 03 Maret sampai bulan Mei 2020 dan pengambilan data atau uji coba kecil dilakukan pada tanggal 30 Juni sampai 28 Juli 2020 di lapangan Ganesha & Johar Futsal yang berada di Kab. Karawang. Langkah-langkah pengembangan model: 1) Potensi dan Masalah; 2) Perencanaan Pengembangan Model Latihan, serta 3) Validasi Pengembangan Model.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil pengembangan model penelitian ini

berupaproduk dalam bentuk naskah atau storyboard script yang menyajikan berbagai bentuk model latihan *passing* dan *Movement Without The Ball* pada permainan futsal. Berdasarkan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, salah satu langkah-langkah proses pengembangan modelnya adalah dengan pengumpulan data, dalam hal ini peneliti berdiskusi kepada beberapa pelatih futsal saat latihan dan juga mempelajari model-model latihan yang terdapat pada Internet dan buku Basic Skill Futsal.

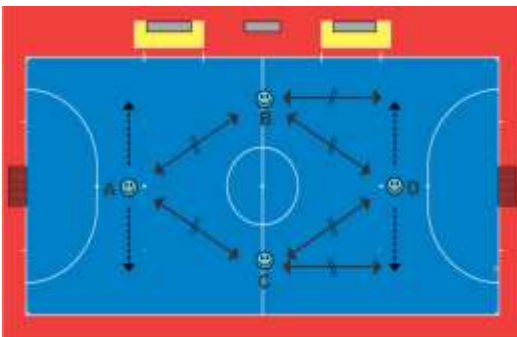
Hal tersebut digunakan untuk mengetahui seberapa dibutuhkannya pengembangan model latihan *passing* dan *Movement Without The Ball* pada permainan futsal yang nantinya akan dikembangkan oleh peneliti. Hasil studi pendahuluan atau temuan di lapangan selanjutnya dianalisis dan didiskusikan sehingga dapat diperoleh suatu hasil data yang telah dikumpulkan. Rumusan hasil ini bersifat deskriptif, dengan mengacu kepada tujuan studi pendahuluan penelitian (Sugiyono, 2015).

Berdasarkan hasil uji coba didapatkan nilai kemenarikan model sebesar 16,5% dan sedangkan untuk kemudahan model latihan *passing* dan *Movement Without The Ball* diperoleh nilai sebesar 3,1%. Berikut adalah hasil uji coba:

Kriteria	Total Score	Hasil Penilaian	%
Sangat Baik	414	99	16,5
Cukup Baik	276	20	3,3
Kurang Baik	138	19	3,1

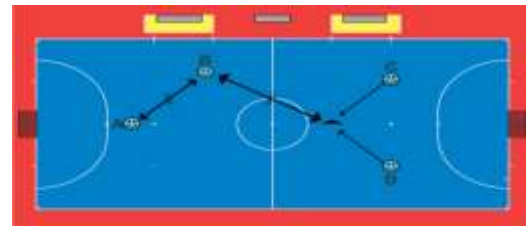
1. Beberapa hasil model latihan yang sudah dikembangkan lalu dinyatakan layak sebagai berikut:

a. Passmove 1



Pelaksanaan :

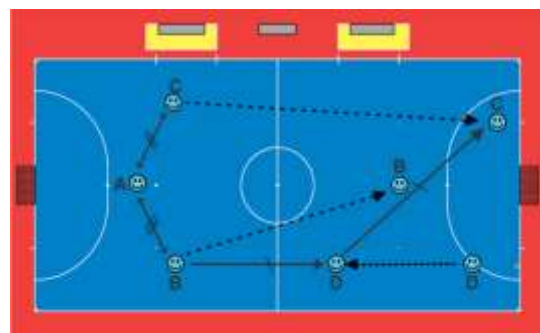
- 1) Pemain A melakukan passing awal kepada pemain B dan melakukan pergerakan ke sisi kanan-kiri, lalu pemain B melakukan passing kembali ke pemain A.
- 2) Pemain A dan C melakukan hal yang sama seperti pemain A dan B.
- 3) Pemain D melakukan pergerakan ke sisi kiridan kanan sama halnya yang dilakukan oleh pergerakan pemain A.



Pelaksanaan :

- 1) Pemain A melakukan passing kepada pemain B
- 2) Pemain C dan D bergerak secara bergantian ke arah yang ditentukan, Dan melakukan passing kepemain B.
- 3) Lalu pemain B pun melakukan passing kembali ke pemain A.
- 4) Dilakukan secara berulang hingga semua pemain melakukan pergerakan.

c. Passmove 3



Pelaksanaan :

- 1) Pemain A melakukan passing awal kepada pemain B dan pemain B melakukan passing kembali kepada pemain A.
- 2) Pemain A melakukan passing kepada

pemain C dan pemain C melakukan passing kepada pemain A. pada saat pemain A melakukan passing kembali kepada pemain C, pemain D melakukan gerakan ke arah yang di tentukan,

- 3) Lalu pemain C melakukan passing kepada pemain D yang sudah melakukan gerakan.
- 4) Pada saat pemain D menerima passing, pemain B melakukan gerakan ke arah yang ditentukan.
- 5) Dan pemain D melakukan passing kepada pemain B.

d. Passmove 4



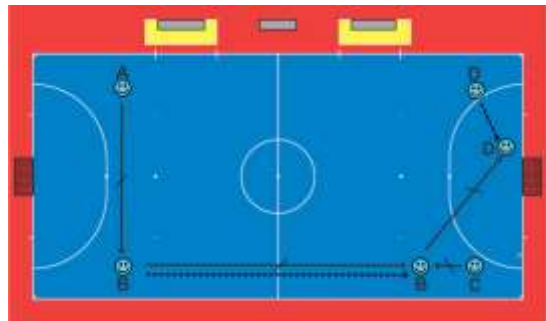
Pelaksanaan :

- 1) Pemain A melakukan passing ke pemain B
- 2) Pemain B melakukan passing ke pemain C, pada saat pemain B melakukan passing pemain D melakukan gerakan ke arah yang ditentukan.
- 3) Pemain C melakukan passing lanjutan kepada pemain D yang sudah melakukan gerakan. Dan pemain C setelah melakukan

passing lalu melakukan gerakan sesuai arah yang ditentukan,

- 4) Setelah pemain C melakukan gerakan, lalu pemain D melakukan passing kepada pemain C.

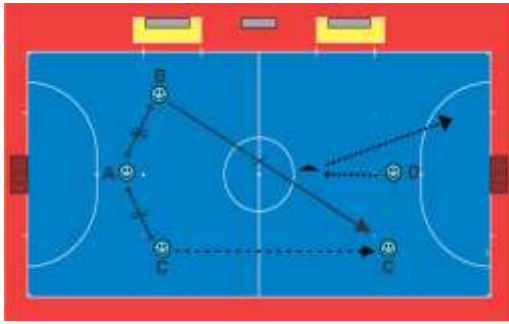
e. Passmove 5



Pelaksanaan :

- 1) Pemain A melakukan passing ke pemain B, pada saat pemain A melakukan passing. pemain C melakukan gerakan ke arah yang ditentukan.
- 2) Lalu pemain B melakukan passing ke pemain C, pada saat pemain B melakukan passing ke pemain C.
- 3) Pemain D melakukan gerakan ke arah yang ditentukan dan siap menerima passing.
- 4) Pemain C melakukan passing ke pemain

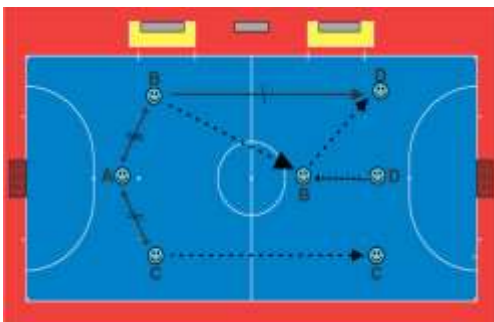
f. Passmove 6



Pelaksanaan :

- 1) Pemain A melakukan passing ke pemain B, lalu pemain B melakukan passing kembali ke pemain A.
- 2) Pemain A melakukan passing ke pemain C, lalu pemain C melakukan passing kembali ke pemain A.
- 3) Pemain A melakukan passing kembali ke pemain B, pada saat pemain A melakukan passing, lalu pemain C dan D melakukan gerakan ke arah yang ditentukan.
- 4) Pemain B melakukan passing ke pemain D.

g. Passmove 7



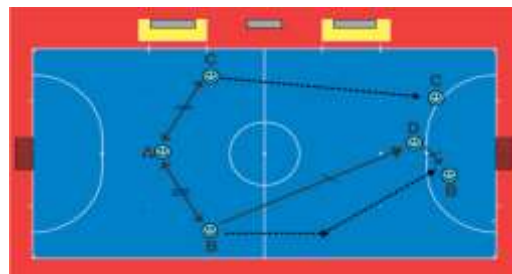
Pelaksanaan :

- 1) Pemain A melakukan passing ke pemain

B, lalu pemain B melakukan passing kembali ke pemain A

- 2) Pemain A melakukan passing ke pemain C. pada saat pemain A melakukan passing, lalu pemain B melakukan gerakan ke arah yang ditentukan.
- 3) Pemain C melakukan passing ke pemain B, yang sudah melakukan gerakan. Pada saat itu pemain D melakukan gerakan ke arah yang di inginkan
- 4) Pemain B melakukan passing ke pemain D.

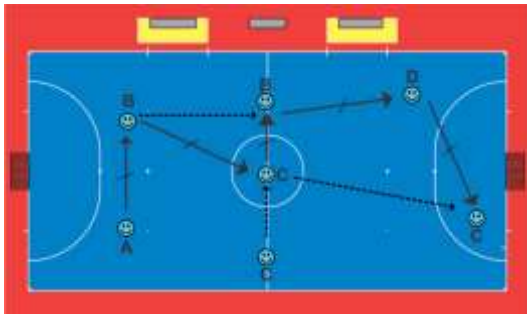
h. Passmove 8



Pelaksanaan :

- 1) Pemain A melakukan passing ke pemain B, lalu pemain B melakukan passing kembali ke pemain A.
- 2) Pemain A melakukan passing ke pemain C, lalu pemain C melakukan passing lanjut ke pemain D. Setelah melakukan passing pemain C dan B melakukan pergerakan ke arah yang ditentukan.

i. Passmove 9



Pelaksanaan :

- 1) Pemain A melakukan passing ke pemain B, pada saat pemain A akan melakukan passing, pemain C melakukan pergerakan ke arah yang ditentukan
- 2) Pemain B melakukan passing ke pemain C dan melakukan pergerakan ke arah yang ditentukan, lalu pemain C melakukan passing ke pemain B setelah melakukan pergerakan.
- 3) Pemain B kembali melakukan passing ke pemain D, lalu pemain C kembali melakukan gerakan ke arah yang ditentukan.
- 4) Pemain D melakukan passing ke pemain C.

D. Kesimpulan

Penelitian pengembangan ini adalah pengembangan model latihan. Model latihan didesain dengan menambah skema variasi latihan untuk membantu para pemain lebih terampil dalam melakukan teknik

dasar *passing* dan *movement without the ball*.

Model yang sudah dikembangkan akan divalidasi dengan ahli atau pakar sebagai bentuk penilaian terhadap setiap model yang telah dibuat agar model layak dan memiliki kualitas yang baik.

Dengan melalui delapan tahapan, dari sepuluh tahapan penelitian *Research and Development* yang dikembangkan oleh Bord and Gall penelitian menghasilkan 9 (sembilan) produk pengembangan model latihan *passing* dan *movement without the ball* pada permainan futsal yang sesuai dengan teori dan prinsip. Pengembangan model latihan *passing* dan *movement without the ball* ini dapat dianalisis kembali dan dapat dijadikan bahan baru untuk penyempurnaan kembali.

Daftar pustaka

Abdul, A. W. (2007). *Metode dan Model-Model Mengajar*. Alfabeta.

Dimiyati, A. (2017). Pengembangan Model Permainan Atletik Anak Dalam Pembelajaran Gerak Dasar Lari Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) Di SLB Negeri Kabupaten Karawang. *Journal Sport Area*, 2(2), 19–26.

<https://doi.org/https://doi.org/10.25299/>

- sportarea.2017.vol2(2).1031
- Fernando, A., & Ronni, Y. (2020). Pengaruh Latihan dengan Metode Massed Practice dan Distributed Practice terhadap Kemampuan Three Point Shoot Bolabasket. *Jurnal Patriot*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/patriot.v2i1.537>
- Kurniawan, F. (2017). Efektivitas Model Latihan Passing Control Febi Futsal Games Terhadap Peningkatan Hasil Passing Control Olahraga Futsal Untuk Pemain Pemula. *Motion: Jurnal Riset Physical Education*, 8(2), 214–222. <https://doi.org/https://doi.org/10.33558/motion.v8i2.224>
- Margono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Maryati. (2012). *Mengenal Olahraga Futsal*. PT. Balai Pustaka.
- Murhananto. (2008). *Dasar-Dasar Permainan Futsal*. Kawan Pustaka. https://books.google.co.id/books?id=II GUOTt_XvoC&lpg=PP1&hl=id&pg=P P1#v=onepage&q&f=false
- Mylsidayu, A., & Kurniawan, F. (2017). Development of Futsal Basic Technique Training Model. *JIPES (Journal of Indonesian Physical Education and Sport)*, 3(1), 26–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JIPES.031.04>
- Pasaribu, A. M. N., & Mashuri, H. (2019). The role of rhythmic gymnastics for physical fitness for elementary school students. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 5(1 SE-Article), 89–97. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v5i1.12551
- Rosdiani, D. (2012). *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Alfabeta.
- Rukiyati. (2017). Pendidikan Moral di Sekolah. *Jurnal Humanika*, 17(1), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/hum.v17i1.23119>
- Scheunemann, T. (2014). *Ayo Indonesia. Kurikulum dan Pedoman Dasar Sepak Bola Indonesia*. PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Sudimahayasa, N. (2015). Penerapan Model Pembelajaran TGT untuk Meningkatkan Hasil Belajar, Partisipasi dan Sikap Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 48(1–3), 45–53. <https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.23887/jppundiksha>

Sugiyono, P. D. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan. Res. Dev. D.*

Sukadiyanto. (2011). *Pengantar Teori Dan Metodologi Melatih Fisik.* Lubuk Agung.

Supriono, A. (2016). *Model-model Pembelajaran Emansipatoris.* Pustaka Belajar.

Sutiana, Y. W., Kurniawan, F., Resita, C., & Gemael, Q. A. (2020). *Tingkat Keterampilan Dasar Futsal Pada Ekstrakurikuler Futsal Di Sekolah Nihayatul Amal Purwasari. Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan), 3(2), 124.*
<https://doi.org/10.31851/hon.v3i2.4411>

Tegeh, I. M., Jampel, I. N., & Pudjawan, K. (2014). *Model Penelitian Pengembangan.* Graha Ilmu.